

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminisasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2010:9). Alasan digunakannya eksperimen semu ini disebabkan ketidakmungkinan peneliti untuk mengontrol semua variabel yang relevan.

Di dalam penelitian ini, penulis bertujuan mencari signifikansi perbedaan yang dilakukan oleh strategi *point counterpoint* terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran berargumentasi. Pada kelompok eksperimen, perlakuan yang diberikan yaitu strategi *point counterpoint*, sedangkan pada kelompok pembandingan perlakuan yang diberikan adalah strategi *planted questions*. Kedua kelompok tersebut diberikan perlakuan yang berbeda oleh penulis agar terlihat strategi mana yang lebih berhasil. Alasan penulis memilih strategi *point counterpoint* untuk kelas eksperimen dan strategi *planted questions* untuk kelas pembandingan yaitu karena keduanya merupakan strategi pembelajaran aktif. Desain penelitian yang digunakan

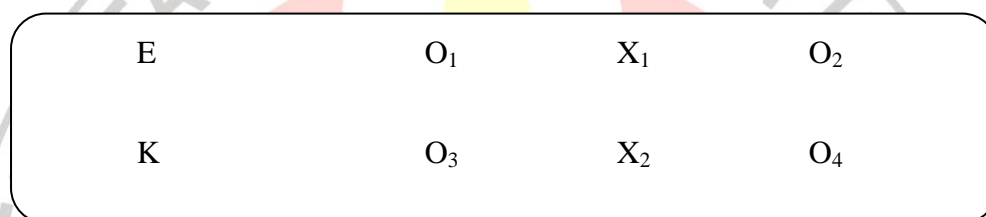
Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

dalam penelitian ini adalah *the randomized pretest-posttest control group design* (Syamsuddin, 2009: 160). Berikut ini adalah gambaran pola penelitiannya.

Bagan 3.1

The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design



(Syamsuddin, 2009:160)

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Pembanding

O₁ : Prates (kelas eksperimen)

O₃ : Prates (kelas pembanding)

X₁ : Perlakuan pada kelas eksperimen (strategi *point counterpoint*)

X₂ : Perlakuan pada kelas pembanding (strategi *planted questions*)

Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

O₂ : Pascates (kelas eksperimen)

O₃ : Pascates (kelas pembanding)

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Rancaekek. Sumber data penelitian diperinci kembali menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi menurut Sugiyono (2011:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Rancaekek tahun pelajaran 2011/2012 semester genap yang berjumlah sembilan kelas, terdiri dari kelas X1 sampai kelas X9.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:118). Dalam penelitian ini, penulis

Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

mengambil sampel dengan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011: 64), sehingga untuk mengambil sampel, peneliti mengambil dua kelas tanpa prasangka. Teknik ini dilakukan karena peneliti menganggap bahwa subjek-subjek yang terdapat di dalam populasi sama sehingga peneliti memberikan hak yang sama kepada subjek untuk dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2010:177). Penulis memilih kelas X7 untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai kelas eksperimen dan X8 untuk kelas pembanding.

3.3 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Penjelasan selanjutnya mengenai kedua teknik tersebut adalah sebagai berikut.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data dan untuk menjawab hipotesis penelitian. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1.1 Tes Keterampilan Berbicara

Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tes dalam penelitian ini dilaksanakan sebelum pembelajaran (prates) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran berargumentasi sebelum mendapat perlakuan dan pelaksanaan pascates yang bertujuan mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran berargumentasi setelah mendapat perlakuan berupa penggunaan strategi *point counterpoint*.

3.3.1.2 Observasi

Di dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap peneliti dan siswa. Observasi terhadap peneliti dilakukan untuk menilai aktivitas peneliti selama pembelajaran berargumentasi menggunakan strategi *point counterpoint* dan observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

3.3.1.3 Angket

Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa. Tujuannya untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan strategi *point counterpoint* dalam pembelajaran berargumentasi.

3.3.1.4 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru. Tujuannya untuk mengetahui pendapat guru mengenai strategi *point counterpoint* yang digunakan dalam pembelajaran berargumentasi.

Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Di dalam penelitian ini, data yang akan diolah terdiri dari data hasil tes keterampilan berbicara, observasi, angket, dan wawancara.

3.3.2.1 Pengolahan Data Hasil Tes Keterampilan Berbicara

Langkah-langkah dalam penilaian hasil tes keterampilan berbicara adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk menilai hasil keterampilan berargumentasi sebelum dan sesudah mendapat perlakuan menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- 2) Uji reliabilitas antarpemimbang

Uji reliabilitas antarpemimbang bertujuan menghindari subjektivitas dalam penilaian. Uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum(x)^2}{k} - \frac{\sum(x)^2}{kN}$$

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{\sum(xp)^2}{k} - \frac{\sum(x)^2}{kN}$$

$$SS_{tot} \sum X^2 t = \sum X^2 - \frac{\sum(X)^2}{kN}$$

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 - \sum d^2 t - \sum d^2 p$$

Keterangan:

$$SS_t \sum dt^2 = \text{Sumber variansi dari siswa (testi)}$$

Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

$SS_p \sum d_p^2$ = Sumber variansi dari penimbang

$SS_{tot} \sum X^2_t$ = Sumber variansi total

$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$ = Sumber variansi dari kekeliruan

K = Jumlah penilai

N = Jumlah siswa

Dengan menggunakan prinsip ANAVA, data-data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam format ANAVA sebagai berikut.

Tabel 3.1
Format ANAVA

Sumber variansi	SS	Dk (N-1)	Variansi
dari testi	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$V_t = \frac{SS_t \sum d_t^2}{N-1}$
dari penimbang	$SS_p \sum d_p^2$	k-1	-
dari kekeliruan	$SS_{kk} \sum X_t^2$	(N-1)(k-1)	$V_{kk} = \frac{SS_{kk} \sum X_t^2}{(N-1)(k-1)}$

Berdasarkan tabel 3.1, untuk mencari reliabilitas antarpemimbang dapat digunakan rumus:

$$r_n = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan:

V_t = Variansi testi

V_{kk} = Variansi kekeliruan

Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel 3.2 Guilford berikut ini.

Tabel 3.2

Tabel Guilford

Koefisien korelasi	Interpretasi
< dari 0,20	tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	korelasi rendah
0,40 – 0,60	korelasi sedang
0,60 – 0,80	korelasi tinggi
0,80 – 0,99	korelasi tinggi sekali
1,00	korelasi sempurna

(Subana dan Sudrajat, 2005:104)

3) Uji normalitas nilai prates dan pascates

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan langkah awal untuk dilakukan metode statistik selanjutnya.

Pengujian yang dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut.

Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

$$X^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Subana dan Sudrajat, 2005:124)

Keterangan:

X^2 = nilai Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = Frekuensi ekspektasi

4) Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t melalui bantuan *software* SPSS versi 17.0 *for windows*. Dengan taraf signifikansi 0,05 dapat disimpulkan, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara prates dengan pascates.

3.3.2.2 Pengolahan Data Hasil Observasi

Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berargumentasi dengan menggunakan strategi *point counterpoint* berlangsung. Cara menghitung data hasil observasi adalah sebagai berikut.

Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1) Pengolahan Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Rata-rata hasil observasi dapat diketahui dari akumulasi rata-rata nilai observer dibagi jumlah observer dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x}_o = \frac{\bar{x}_{O_1} + \bar{x}_{O_2}}{n_o}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

O = observer

n_o = jumlah observer

Setelah hasil rata-rata nilai observasi diketahui, selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kategori nilai seperti pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3

Skala Penilaian Rata-Rata Observasi

Nilai	Rentang Nilai	Keterangan
A	4,00 – 3,50	Baik Sekali
B	3,49 – 3,00	Baik
C	2,99 – 2,50	Cukup
D	2,49 – 2,00	Kurang

Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

E	1,99 – 1,50	Kurang Sekali
---	-------------	---------------

2) Pengolahan Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dianalisis dengan cara menghitung jumlah siswa sesuai KBM dari observer. Cara menghitungnya yaitu sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang sesuai dengan aspek}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Setelah data hasil observasi siswa didapat, kemudian dimasukkan ke dalam penilaian PAP skala lima. Tabel penilaian PAP skala lima adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Penilaian PAP Skala Lima

Interval tingkat penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik Sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang Sekali

Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

3.3.2.3 Pengolahan Hasil Angket

Data hasil respons siswa terhadap pembelajaran berargumentasi diolah dengan cara menghitung persentase jawaban siswa dari tiap pertanyaan yang terdapat dalam angket. Berikut ini cara menghitung persentase angket menurut Maulani.

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100$$

(Purwanti, 2011:44)

Keterangan:

P = Persentase

f_o = frekuensi responden yang menjawab pilihan setiap pertanyaan.

N = jumlah responden

3.3.2.4 Pengolahan Hasil Wawancara

Setelah wawancara dilakukan, jawaban hasil wawancara tersebut dirumuskan untuk mendapat hasil yang diinginkan yaitu untuk mengetahui pendapat guru mengenai strategi *point counterpoint*.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari instrumen perlakuan, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen pengolahan data, yaitu soal, lembar observasi, angket, dan pedoman wawancara. Berikut ini adalah penjelasan mengenai instrumen penelitian.

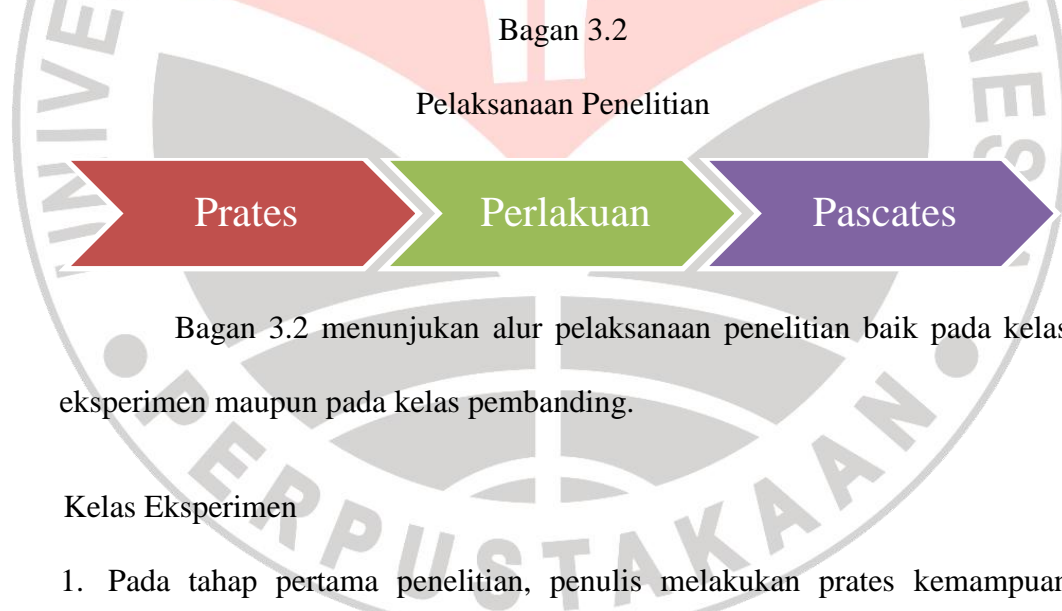
Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

3.4.1 Instrumen Perlakuan

Pada kelas eksperimen tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu prates (O_1) sebelum mendapat perlakuan dan pascates (O_2) setelah mendapatkan perlakuan berupa strategi *point counterpoint*. Pada kelas pembandingan juga dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu prates (O_3) dilaksanakan sebelum mendapat perlakuan dan pascates (O_4) setelah mendapat perlakuan berupa strategi *planted questions*.

Berikut ini gambaran dari pelaksanaan perlakuan pada kelas eksperimen dan pembandingan.



Bagan 3.2 menunjukkan alur pelaksanaan penelitian baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas pembandingan.

Kelas Eksperimen

1. Pada tahap pertama penelitian, penulis melakukan prates kemampuan berargumentasi siswa dengan tema yang disesuaikan dengan keinginan siswa. Setelah prates selesai dilaksanakan, siswa memilih tema untuk pembelajaran selanjutnya.

Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

2. Pada tahap kedua penelitian, penulis memberikan perlakuan, yaitu melaksanakan pembelajaran berargumentasi dengan tema yang telah dipilih oleh siswa sebelumnya menggunakan strategi *point counterpoint*. Setelah perlakuan selesai dilaksanakan, siswa memilih tema untuk pembelajaran selanjutnya.
3. Pada tahap ketiga penelitian, penulis melakukan pascates kemampuan berargumentasi siswa dengan tema yang telah dipilih oleh siswa sebelumnya menggunakan strategi *point counterpoint*. Tahap terakhir ini merupakan pembuktian dari hasil perlakuan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Kelas Pemanding

1. Pada tahap pertama penelitian, penulis melakukan pretes kemampuan berargumentasi siswa dengan tema yang disesuaikan dengan keinginan siswa. Setelah pretes selesai dilaksanakan, siswa memilih tema untuk pembelajaran selanjutnya.
2. Pada tahap kedua penelitian, penulis memberikan perlakuan, yaitu melaksanakan pembelajaran berargumentasi dengan tema yang telah dipilih oleh siswa sebelumnya menggunakan strategi *planted questions*. Setelah perlakuan selesai dilaksanakan, siswa memilih tema untuk pembelajaran selanjutnya.

Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

3. Pada tahap ketiga penelitian, penulis melakukan pascates kemampuan berargumentasi siswa dengan tema yang telah dipilih oleh siswa sebelumnya menggunakan strategi *planted questions*. Tahap terakhir ini merupakan pembuktian dari hasil perlakuan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Deskripsi perlakuan tersebut tercantum dalam instrumen perlakuan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdapat pada halaman lampiran.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal sebagai instrumen dari tes kemampuan berargumentasi, lembar observasi sebagai instrumen dari observasi, angket sebagai instrumen dari angket, dan pedoman wawancara sebagai instrumen dari wawancara.

3.4.2.1 Soal

Lembar soal berisi instruksi yang harus dilakukan siswa ketika pembelajaran berargumentasi. Format soal terdapat pada halaman lampiran. Pedoman penilaian hasil kemampuan berargumentasi tercantum pada tabel 3.5, sedangkan format kriteria penilaian keterampilan berargumentasi tercantum pada halaman lampiran.

Tabel 3.5

Pedoman Penilaian Keterampilan Berargumentasi

Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

Aspek yang dinilai	Skala Nilai			Bobot	Skor
	3	2	1		
1. Pemahaman masalah.					
a. Translasi				2	
b. Interpretasi				2	
c. Ekstrapolasi				2	
2. Menanggapi Masalah:					
a. Ketepatan berbahasa.				2	
b. Keanalitisan berpendapat.				2	
c. Kelogisan berargumentasi.				2	
d. Kreativitas pembicaraan.				2	
3. Pemecahan masalah.				2	

Keterangan:

Skor maksimal = 18

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah didapatkan nilai sesuai dengan aspek-aspek penilaian yang tercantum dalam tabel 3.6, selanjutnya nilai-nilai tersebut disesuaikan dengan kategori berdasarkan rentang nilai yang didapatkan dalam tabel 3.6.

Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

Tabel 3.6

Tabel Penilaian Keterampilan Berargumentasi

No	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup baik	55-69
4.	Kurang baik	0-54

3.4.2.2 Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari dua subjek pengamatan, yaitu pada siswa dan pada guru (penulis). Lembar observasi tersebut terdapat pada halaman lampiran.

3.4.2.3 Angket

Angket dalam penelitian ini diisi oleh siswa kelas X7 sebagai kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai diskusi, kesulitan yang dihadapi siswa ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi, pendapat siswa mengenai strategi *point counterpoint*, dan kesan siswa setelah belajar menggunakan strategi *point counterpoint*.

3.4.3 Pedoman Wawancara

Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat guru mengenai strategi *point counterpoint* dan kelebihan yang dimiliki oleh strategi *point counterpoint*.



Tri rahma yunita, 2012

Strategi point counterpoint dalam pembelajaran berargumentasi siswa kelas x SMA Negeri 1 Rancaekek

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu